



UNIVERSITAS PATTIMURA



# RENCANA STRATEGIS FAKULTAS MIPA 2021 - 2025

# RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS MIPA

2021-2025



## *PENGANTAR*

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas MIPA Universitas Pattimura tahun 2021-2025 dapat diselesaikan dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh Tim.

Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2025 Fakultas MIPA Universitas Pattimura disusun berdasarkan ketercapaian dari RENSTRA 2015-2020 yang melibatkan pimpinan fakultas dan pimpinan jurusan/program studi untuk mendapatkan koreksi dan perbaikan. RENSTRA ini juga mengacu kepada RENSTRA Universitas Pattimura dengan maksud agar tercipta suatu sinergi kelembagaan antara universitas dan fakultas.

Penyusunan RENSTRA ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak terkait dengan upaya pencapaian misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Di usia yang ke dua puluh tiga Fakultas MIPA dituntut untuk berkontribusi dalam menjawab tantangan dan isu-isu strategis demi pengembangan pendidikan tinggi di Maluku untuk kesejahteraan masyarakat, serta pembangunan bangsa dan negara.

Terima kasih disampaikan kepada Tim RENSTRA, yang telah bekerja keras dalam mengumpulkan data dan melakukan analisis guna penyusunan RENSTRA FMIPA, juga kepada berbagai pihak yang turut memberikan informasi dan masukan penting untuk menyempurnakan RENSTRA ini.

RENSTRA ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam menilai kinerja penyelenggaraan pendidikan pada FMIPA UNPATTI Ambon, sekaligus untuk pengembangan FMIPA ke depan.

Ambon, April 2021

**Dekan FMIPA UNPATTI,**

**Prof. Dr. P. Kakisina, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 197003101999031002**

## *DAFTAR ISI*

<b>PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Landasan Berpikir.....	1
1.2. Kondisi Terkini.....	2
1.2.1 Situasi Internal.....	4
1.2.1.1 Pendidikan dan Pengajaran.....	4
1.2.1.2 Penelitian.....	8
1.2.1.3 Pengabdian Kepada Masyarakat.....	11
1.2.1.4 Organisasi dan Sumber Daya Manusia.....	12
1.2.1.5 Sarana dan Prasarana.....	17
1.2.1.6 Mahasiswa.....	19
1.2.1.7 Analisis Kekuatan dan Kelemahan.....	21
1.2.2 Situasi Eksternal.....	23
1.2.3 Isu Strategis.....	24
<b>MONEVA RENSTRA 2015-2020</b> .....	26
<b>VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	37
3.1. Visi.....	37
3.2. Misi.....	37
3.3. Tujuan.....	37
3.4. Sasaran.....	38
<b>PROGRAM KEBIJAKAN STRATEGIS</b> .....	39
<b>TAHAPAN PENCAPAIAN SASARAN</b> .....	43
<b>PENUTUP</b> .....	48

# PENDAHULUAN

## 1.1 LANDASAN BERPIKIR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sebagai pengemban amanat dalam mengendalikan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), berikhtiar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan kebudayaan. Selain memberi arah dalam peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah yang merupakan wewenang Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, juga sudah menjadi tugas bagi Kemendikbud untuk mengarahkan pembangunan pendidikan tinggi menjadi institusi pendidikan yang bermutu dan kompeten dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Saat ini dan ke depan dengan adanya tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kulturan, perubahan lingkungan hidup dan perbedaan lapangan kerja masa depan, maka perlu diantisipasi beberapa hal diantaranya terkait kemajuan yang mendorong Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 bersama dengan terobosan yang mempengaruhi segala sektor kehidupan. Selain itu, kondisi dunia kerja masa depan yang akan semakin berbeda dari keadaan sekarang, dimana dunia kerja akan berbeda dari segi struktur, teknologi dan konsep aktualisasi diri. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka Kemendikbud melalui kebijakan Merdeka Belajar, berupaya untuk menghela semua potensi bangsa mensukseskan kemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat sesuai cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Universitas Pattimura (Unpatti) sebagai bagian integral dalam Kemendikbud, berupaya meneruskan dan mengimplementasikan kebijakan Kemendikbud, terutama melakukan penyesuaian pembangunan sesuai kebijakan untuk menciptakan SDM Pancasila berakhlak mulia, serta proses peningkatan mutu pendidikan melalui kebijakan Merdeka Belajar. Unpatti dalam pembangunan wilayah khususnya di Maluku memiliki peran yang sangat besar. Peran ini adalah dalam kerangka transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada SDM yang

ada di wilayah Maluku dan sekitarnya. Perkembangan masyarakat yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi membutuhkan solusi menyeluruh, sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan jenis dan kualitas SDM. Dalam bidang pendidikan tinggi, universitas akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal maupun nasional.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unpatti secara resmi berdiri pada tahun 1998 (26 Februari 1998) dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No: 045/C/1998, dengan salah satu tugas adalah menyelenggarakan layanan kuliah dasar MIPA (Matematika, Biologi, Kimia dan Fisika) dalam lingkungan Unpatti. Pada tanggal 26 September 2001 dengan dikeluarkannya ijin menyelenggarakan Program Studi Matematika, Biologi, Kimia dan Fisika melalui SK Dirjen Dikti No: 3115/D/T/2001, maka FMIPA Unpatti secara resmi menyelenggarakan program pendidikan sarjana untuk empat program studi.

FMIPA Unpatti embrionya dirintis melalui kerja sama Unpatti dengan **CIDA** (*Canadian International Development Agency*) melalui proyek **EIUDP** (*Eastern Indonesian University Development Project*) yang dimulai sejak tahun 1988, dengan membentuk Unit Pelayanan Ilmu-Ilmu Dasar (*Basic Science Unit*) untuk Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, dan Statistika yang mendapat suport dari Universitas Simon Fraser di Kanada dan beberapa universitas dalam negeri seperti Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Institut Pertanian Bogor, dan Universitas Hasanudin dalam bentuk *Short Course* dan Studi lanjut di dalam dan luar negeri.

Universitas, fakultas dan jurusan diharapkan dapat mengembangkan diri melalui mekanisme perencanaan jangka panjang yang baik dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan (RIP). Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat yang

berlangsung cepat menyebabkan perlu dikembangkannya suatu model perencanaan sebagai suatu cara untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang sangat cepat tersebut.

Untuk mengelola pengembangan fakultas ke arah yang lebih baik dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, tuntutan masyarakat yang lebih maju, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka perlu disusun suatu perencanaan strategis yang digunakan sebagai acuan penilaian tentang capaian kinerja fakultas. Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada perspektif masa depan serta isu yang berkembang saat ini, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok tersebut yang dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal.

Perencanaan strategis FMIPA Unpatti mencakup berbagai aspek dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi perubahan dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat.

## 1.2 KONDISI TERKINI

Kondisi terkini dari FMIPA Unpatti dapat dilihat dari dua sisi, yakni situasi internal dan situasi eksternal. Situasi internal menggambarkan kekuatan dan kelemahan yang ada di FMIPA Unpatti, sedangkan situasi eksternal menggambarkan peluang dan ancaman yang dihadapi. Oleh karena itu dalam menentukan strategi untuk mencapai sasaran yang diinginkan dapat diantisipasi kelemahan dan ancaman dengan program-program yang akan mengubahnya menjadi kekuatan dan peluang.

### 1.2.1 Situasi Internal

#### 1.2.1.1 Pendidikan dan Pengajaran

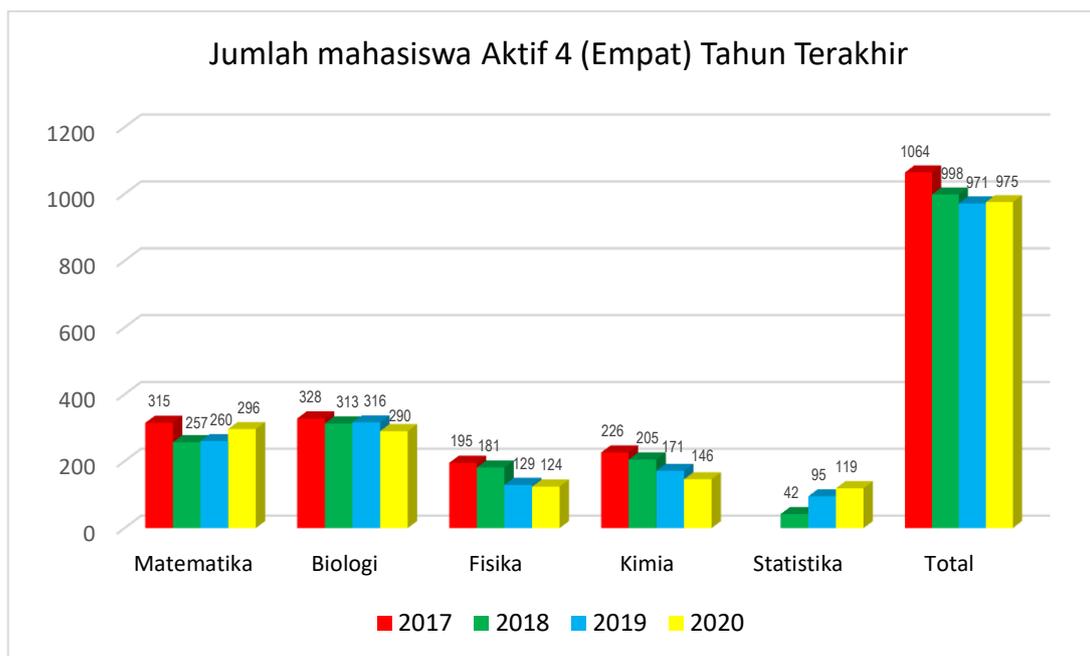
Salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan yang penting adalah Mahasiswa. Jumlah mahasiswa FMIPA Unpatti sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebanyak 985 mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Aktif tahun 2020 FMIPA Unpatti

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Matematika	296
2.	Biologi	290
3.	Fisika	124
4.	Kimia	146
5.	Statistika	119
<b>Total</b>		<b>975</b>

Sumber: Subbagian Akademik FMIPA Unpatti

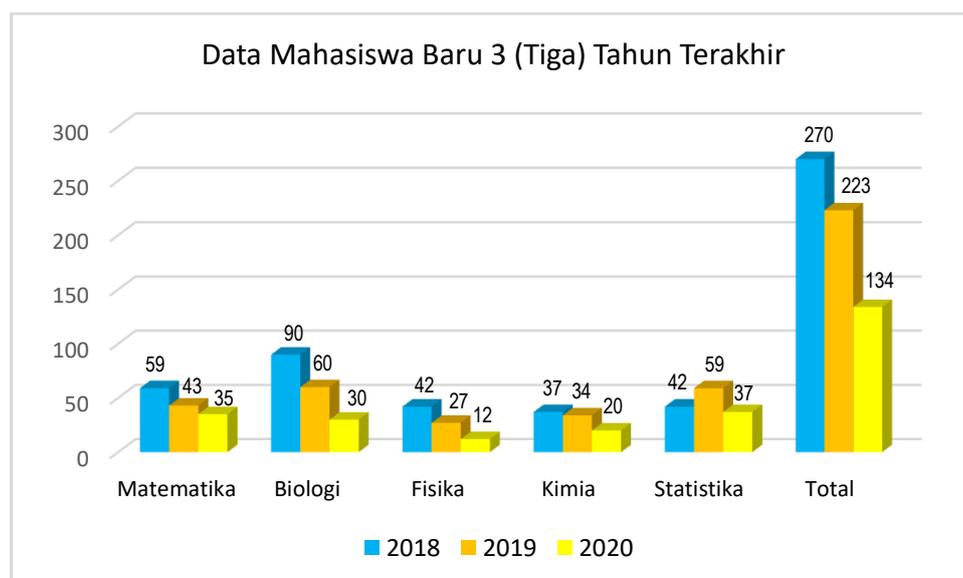
Gambaran jumlah mahasiswa aktif pada masing-masing program studi dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Jumlah Mahasiswa Aktif FMIPA Unpatti tahun 2017-2020

Jika ditinjau jumlah mahasiswa aktif dalam lingkup FMIPA Unpatti dalam kurun waktu empat tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini tentunya sebanding dengan jumlah mahasiswa yang masuk.

Gambaran jumlah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa baru pada FMIPA Unpatti pada tahun 2018 - 2020 adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Data Jumlah Mahasiswa Baru FMIPA Unpatti Tahun 2018 - 2020

Berdasarkan grafik data jumlah mahasiswa baru FMIPA Unpatti Tahun 2018-2020 terlihat jelas bahwa jumlah mahasiswa yang masuk pada FMIPA Unpatti dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup signifikan setiap tahun. Diduga, faktor yang mempengaruhi menurunnya jumlah peminat pada FMIPA Unpatti sejak tahun 2018 antara lain: (1) Tidak dilanjutkannya kerja sama pelaksanaan SBMPTN di Kota Tual, Kabupaten Maluku Tenggara, dan Kepulauan Aru; (2) Diselenggarakannya Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) yang menjadi pilihan realistis bagi calon mahasiswa baru yang berasal dari luar Pulau Ambon, (3) Diberlakukannya pendaftaran online untuk dengan *deadline* yang cukup singkat (kondisi kepulauan Maluku yang minim transportasi dan akses internet).

Kualitas penyelenggaraan proses belajar mengajar merupakan indikator keberhasilan layanan pendidikan. Beberapa indikator yang sering digunakan untuk maksud tersebut adalah lama studi dan lama penulisan skripsi mahasiswa, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar.

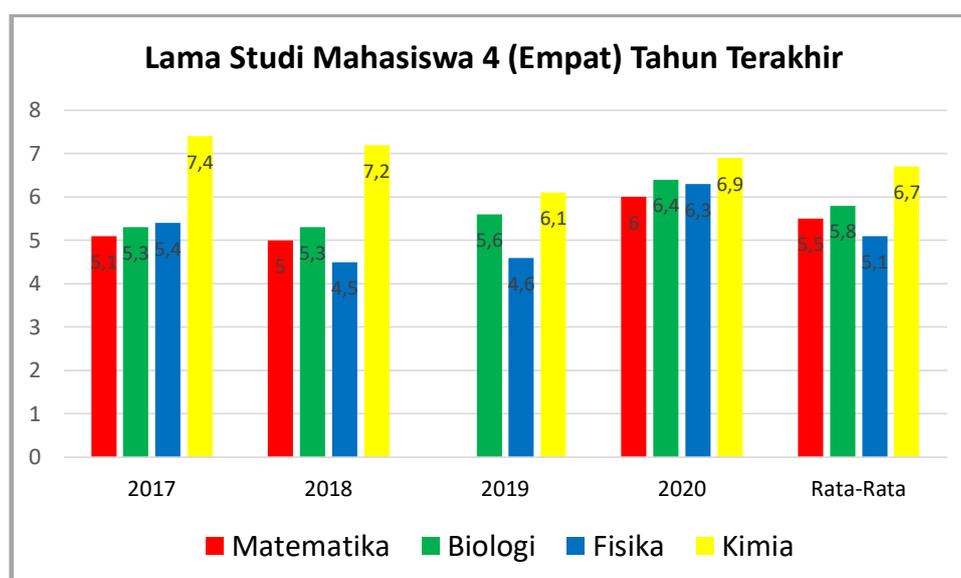
Data jumlah kelulusan sampai pada tahun 2020 pada FMIPA Unpatti untuk masing-masing Program Studi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jumlah Kelulusan periode 2017-2020 Setiap Jurusan FMIPA Unpatti

No	Program Studi	Jumlah
1	Matematika	130
2	Biologi	210
3	Fisika	162
4	Kimia	154
5	Statistika	0
<b>Total</b>		<b>656</b>

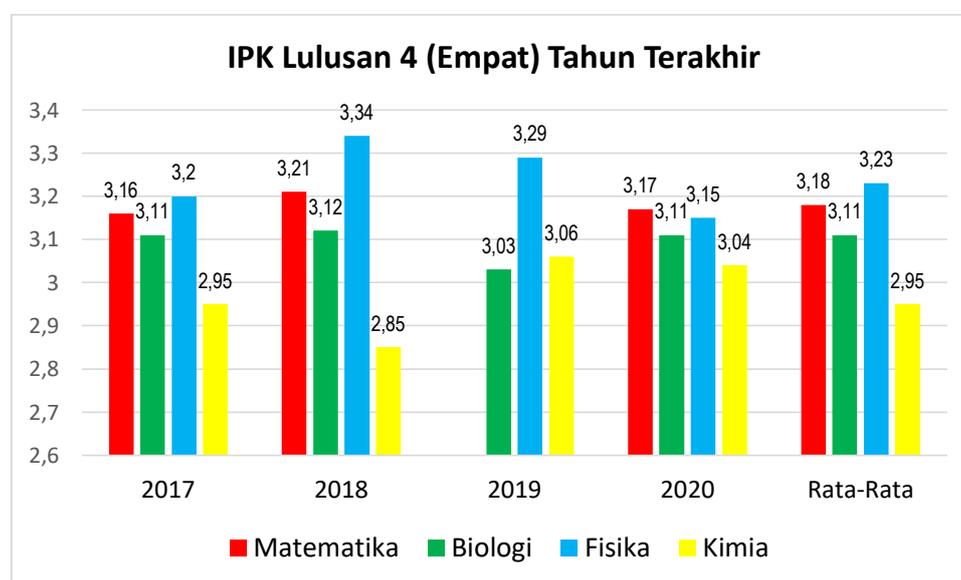
Sumber: *Data FMIPA Unpatti tahun 2020*

Secara keseluruhan lama studi di FMIPA Unpatti dalam 4 (empat) tahun terakhir adalah 5,775 tahun sedangkan rata-rata kelulusan per program studi dapat dilihat dalam Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Grafik Lama Studi Mahasiswa FMIPA Unpatti Tahun 2017-2020

Rata-rata IPK lulusan FMIPA Unpatti dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir adalah 3,12. Adapun rincian rata-rata IPK lulusan pada masing-masing program studi seperti yang disajikan pada grafik berikut ini.



Gambar 4. Grafik Rata-rata IPK Lulusan FMIPA Unpatti Tahun 2017 - 2020

Berdasarkan grafik di atas maka dapat dijelaskan bahwa rata-rata IPK lulusan pada Program Studi Matematika adalah 3,18; Program Studi Biologi adalah 3,11; Program Studi Fisika adalah 3,23 sedangkan pada Program Studi Kimia 2,95.

Evaluasi proses pembelajaran saat ini sudah mulai dilakukan secara sistematis. Proses belajar mengajar di FMIPA Unpatti didukung oleh kurikulum masing-masing program studi yang saat ini merupakan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang didukung dengan adanya Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Buku Ajar, dan Penuntun Praktikum. Untuk mendukung salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, yakni kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) maka kedepannya akan dilakukan penyelarasan kurikulum MBKM pada kurikulum berbasis KKNI yang telah diterapkan dalam aktivitas pembelajaran.

### 1.2.1.2 Penelitian

Penelitian sebagai bagian dari tridharma yang dilaksanakan di FMIPA Unpatti, dari sisi kecukupan dan kewajaran dianggap baik terutama dalam rangka meningkatkan kemampuan meneliti dosen dalam upaya mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Kegiatan penelitian tidak hanya dilakukan oleh dosen tetapi juga oleh dosen dan mahasiswa serta mahasiswa sendiri, baik dilakukan secara mandiri maupun dengan dana hibah penelitian.

Tabel 3 . Jumlah Judul Penelitian Dosen FMIPA Unpatti Tahun 2018 - 2020

Sumber Pembiayaan	2018	2019	2020
Mandiri	23	27	28
PT Sendiri	12	16	15
Kemendikbud	1	-	1
Institusi dalam negeri di luar Kemendikbud	1	-	-
Institusi luar negeri	-	-	-
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>43</b>	<b>44</b>

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat dijelaskan bahwa sebagian besar penelitian dosen FMIPA Unpatti pada Tahun 2018-2020 merupakan penelitian mandiri dan penelitian hibah yang bersumber dari PNPB fakultas. Sedangkan penelitian yang bersumber dari dana hibah kompetitif Kemendikbud maupun penelitian kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri sangat sedikit.

Tabel 4 . Jumlah Luaran Penelitian/PkM Dosen FMIPA Unpatti Tahun 2018 – 2020

Judul Luaran Penelitian/PkM	2018	2019	2020
HaKI <sup>1)</sup>			
a) Paten	-	-	-
b) Paten Sederhana	-	-	-
HaKI <sup>2)</sup>			
a) Hak Cipta	1	2	5
b) Desain Produk Industri	-	-	-
Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	1	3	6
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>11</b>

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa kontribusi dosen FMIPA Unpatti dalam menghasilkan luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa perolehan Hak Cipta maupun Buku ber-ISBN (*International Standard Book Number*) selama kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahun. Peningkatan yang sama juga terjadi pada perolehan dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa - Penelitian (PKM-P), dimana pada tahun 2019 ada 11 judul penelitian mahasiswa yang berhasil lolos seleksi, dibandingkan pada tahun 2018 yang hanya 2 judul yang lolos seleksi. Khusus tahun 2020, tidak ada pendanaan hibah PKM-P karena masalah pandemi Covid-19. Secara lengkap disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 . Jumlah Perolehan Dana Hibah PKM-P Tahun 2018 – 2020

No	Program Studi	2018	2019	2020	Jumlah
1	Matematika	1	-	-	1
2	Biologi	-	7	-	7
3	Fisika	-	-	-	-
4	Kimia	1	4	-	5
5	Statistika	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>13</b>

Tabel 6 . Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen FMIPA Unpatti Tahun 2018 – 2020

Jurnal / Prosiding	2018	2019	2020
Jurnal nasional tidak terakreditasi	14	23	40
Jurnal nasional terakreditasi	33	33	24
Jurnal internasional	13	7	20
Jurnal Internasional bereputasi	3	8	11
Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	1	-	2
Seminar nasional	4	7	8
Seminar internasional	6	12	23
Tulisan di media wilayah	-	-	-
Tulisan di media nasional	-	3	1
Tulisan di media massa internasional	-	-	-
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>93</b>	<b>129</b>

Salah satu poin penting dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi bagi para dosen adalah dengan melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil pemikiran serta analisisnya dalam media publikasi. Tuntutan publikasi yang dilakukan komunitas akademik perguruan tinggi memberikan pengaruh besar terhadap kesadaran para dosen untuk melakukan kajian, penelitian serta menulis karya ilmiah. Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa jumlah publikasi ilmiah dosen FMIPA Unpatti selama kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa dosen FMIPA Unpatti semakin aktif menulis di jurnal ilmiah baik di tingkat nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

Dalam membantu dosen dan mahasiswa melakukan publikasi hasil penelitian maka di FMIPA Unpatti telah tersedia sebanyak lima jurnal nasional, dimana dua jurnal diantaranya telah terakreditasi Sinta 3. Selain itu, Seminar *International Conference on Basic Science* (ICBS) merupakan agenda tahunan FMIPA Unpatti sebagai wadah bagi para dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian.

### 1.2.1.3 Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan PKM juga merupakan salah satu tugas dosen dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi di samping melakukan kegiatan pendidikan dan penelitian. Berdasarkan Tabel 7, terlihat bahwa jumlah aktivitas dosen FMIPA Unpatti dalam melakukan kegiatan PKM mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2018-2019, yaitu sebesar 62,5%. Namun, pada tahun 2020 jumlah aktivitas kegiatan PKM mengalami penurunan sebesar 21% akibat dari dampak pandemi covid-19. Khusus kegiatan PKM kemitraan dengan instansi lain hanya satu judul. PKM yang selama ini dilakukan yang merupakan komitmen FMIPA Unpatti adalah Pengabdian dengan Desa Binaan, yaitu Desa Hutumuri.

Tabel 7. Jumlah Judul PkM Dosen FMIPA Unpatti Tahun 2018 - 2020

Sumber Pembiayaan	2018	2019	2020
Mandiri	20	32	33
PT Sendiri	2	5	4
Kemdikbud	6	9	1
Institusi dalam negeri di luar Kemdikbud	4	5	2
Institusi luar negeri	-	-	-
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>51</b>	<b>40</b>

Tabel 8 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memperoleh dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa - Kewirausahaan (PKM-K) dalam tiga tahun terakhir (2018-2020) hanya ada satu judul, yaitu di tahun 2020.

Tabel 8 . Jumlah Perolehan Dana Hibah PKM-K Tahun 2018 – 2020

No	Program Studi	2018	2019	2020	Jumlah
1	Matematika	-	-	-	-
2	Biologi	-	-	-	-
3	Fisika	-	-	-	-
4	Kimia	-	-	-	-
5	Statistika	-	-	1	1
	<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

#### 1.2.1.4 Organisasi dan Sumber Daya Manusia

##### ***Kepemimpinan***

Kepemimpinan di FMIPA Unpatti diarahkan pada efektifitas dan diharapkan memberikan pengaruh pada perilaku semua unsur di fakultas, jurusan, dan program studi untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Kepemimpinan FMIPA Unpatti dijalankan secara kolegial dan diharapkan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, dan mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia, dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif semua sivitas akademika fakultas untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi

Kepemimpinan yang diterapkan dalam FMIPA Unpatti adalah kepemimpinan yang efektif, memiliki karakter yang baik dan menghimpun atau mensinergikan kinerja antara dekan, pembantu dekan, ketua jurusan, dan sekretaris jurusan. Dekan dan pembantu dekan sebagai pengambil keputusan, bekerja dalam sistem manajemen internal fakultas yang dijalankan melalui mekanisme penentuan kebijakan dalam lingkungan akademik yang dinamis. Dalam pelaksanaan berbagai kebijakan, selalu dilakukan pengawasan dan evaluasi secara periodik di antara pimpinan fakultas. Secara umum, suasana akademik juga turut mendukung proses belajar mengajar dan administrasi di lingkungan fakultas. Kepemimpinan di FMIPA Unpatti diarahkan pada efektifitas dan diharapkan memberikan pengaruh pada perilaku semua unsur di fakultas, jurusan, dan program studi untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Kepemimpinan FMIPA dijalankan secara kolegial dan diharapkan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia, dan mampu menstimulasi secara intelektual

dan arif semua sivitas akademika fakultas untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.

### ***Program Studi***

FMIPA Unpatti sampai saat ini mempunyai empat jurusan yakni Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi, yang setiap jurusan mempunyai masing-masing satu program studi strata satu (S1), kecuali Jurusan Matematika yang mempunyai dua program studi, yaitu Program Studi Matematika dan Program Studi Statistika. Sedangkan untuk Jurusan Kimia saat ini sudah membuka Program Pascasarjana untuk strata dua (S2) sejak tahun 2020.

Diharapkan kedepan jumlah program studi akan bertambah, baik untuk program S1 maupun program S2. Saat ini, Jurusan Matematika sementara mengusulkan pembukaan Program Studi Ilmu Komputer, dan Jurusan Biologi sementara mengusulkan pembukaan Program Studi Bioteknologi. Sedangkan Jurusan Fisika dan Kimia masing-masing sementara berproses dalam penyusunan dokumen terkait dengan pembukaan Program Studi Geofisika dan Farmasi.

Semua program studi telah terakreditasi yakni Program Studi Matematika, Biologi, Fisika dan Kimia telah terakreditasi B, sedangkan Program Studi Statistika masih terakreditasi minimal C dan sementara dalam proses pengusulan dokumen reakreditasi.

### ***Sumber Daya Manusia***

SDM yang ada di FMIPA Unpatti dapat dilihat dari profil staf akademik maupun staf administrasi yang ada.

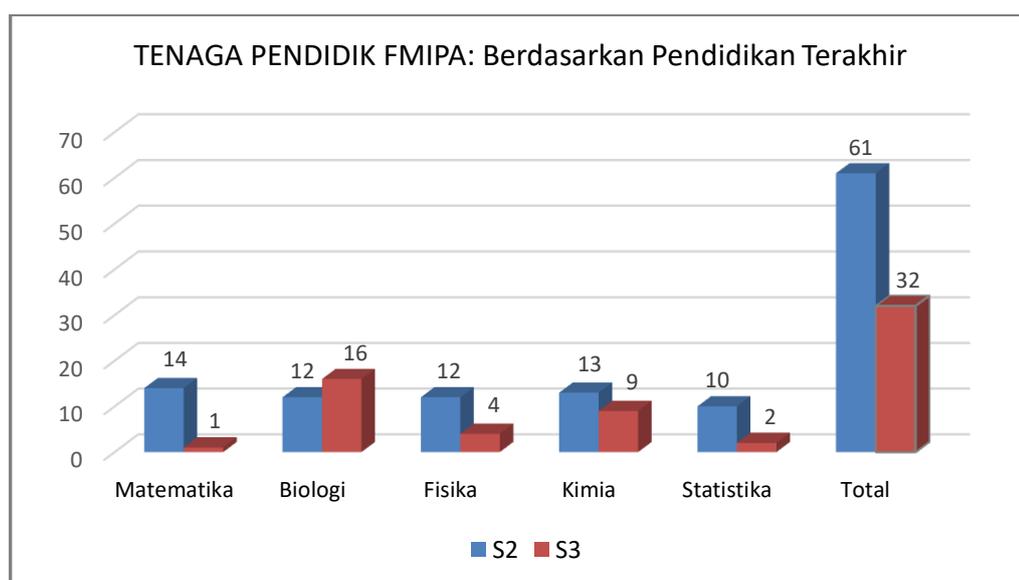
#### **1. Staf Akademik**

Profil staf akademik FMIPA Unpatti berdasarkan tingkat pendidikan, jabatan fungsional dan golongan adalah sebagai berikut:

##### **a. Tingkat Pendidikan**

Berdasarkan tingkat pendidikan tinggi, staf akademik FMIPA Unpatti sampai tahun 2020 adalah sebagai berikut:

pendidikan S2 : 61 orang; pendidikan S3 : 32 orang dengan rincian untuk setiap program studi sebagai berikut.



Gambar 5. Grafik Kualifikasi Pendidikan Terakhir Tenaga Pendidik Tahun 2020

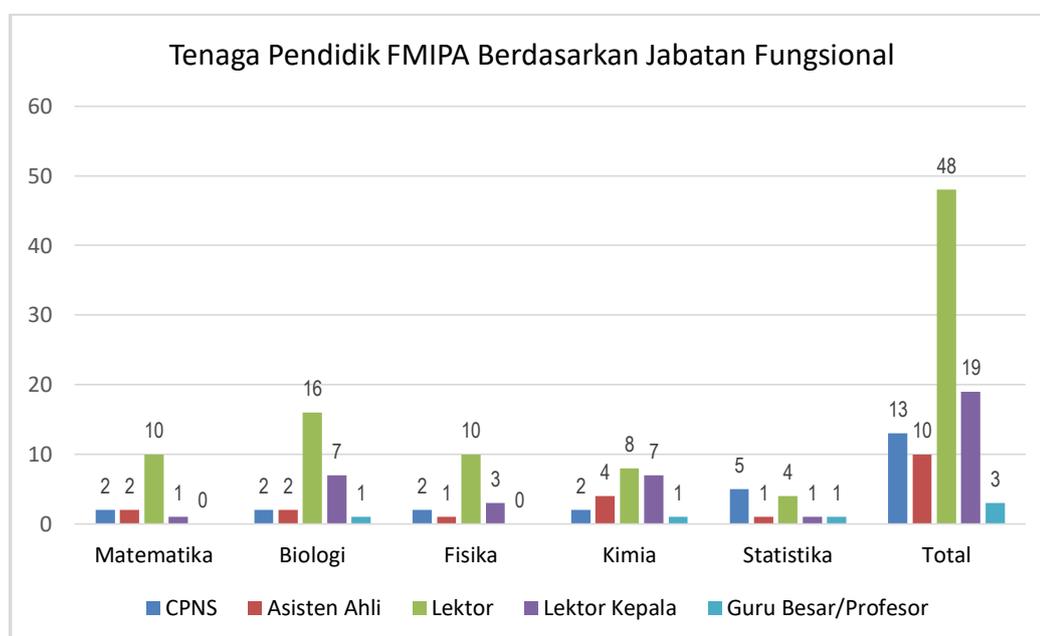
Dari data di atas terlihat bahwa staf akademik FMIPA sudah sangat memadai. Hal ini terlihat dari jumlah staf yang telah menyelesaikan program S2 sebanyak 61 orang (65,59%), lebih besar dari persyaratan minimum yang ditetapkan sebesar 50% dan S3 sebanyak 32 orang (34,41%).

Sebagai informasi tambahan sampai tahun 2020 jumlah staf akademik yang sedang melaksanakan tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri yakni

untuk S3 sebanyak 6 orang yang berarti proporsi jumlah staf yang berpendidikan S2 dan S3 akan meningkat.

#### b. Jabatan Fungsional

Terdapat empat klasifikasi jabatan fungsional yaitu Asisten Ahli, Lektor, Lektor kepala dan Guru besar. Distribusi jabatan fungsional staf akademik tahun 2020 pada FMIPA Unpatti adalah sebagai berikut: Guru Besar sebanyak 3 orang (3,23%); Lektor Kepala sebanyak 19 orang (20,43%); Lektor sebanyak 48 orang (51,61%); Asisten Ahli sebanyak 10 orang (10,75%); Sedangkan untuk dosen CPNS sebanyak 13 orang (13,98%).



Gambar 6. Grafik Data Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik FMIPA Unpatti Tahun 2020

Berdasarkan data ini terlihat bahwa struktur jabatan fungsional cukup baik dimana proporsi terbesar ada pada kelompok Lektor dan Lektor Kepala.

### c. Golongan

Pengolongan staf akademik berada pada dua tingkat, yaitu golongan III (a-d) sebanyak 72 orang (77,42%) dan golongan IV (a-e) sebanyak 21 orang (22,58%).

### d. Rasio dosen mahasiswa

Berdasarkan jumlah dosen dan mahasiswa yang ada maka rasio dosen mahasiswa FMIPA Unpatti 93 : 975 atau 1 : 11. Berdasarkan peraturan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (dan diperbaharui oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 95/2014) bahwa rasio dosen terhadap mahasiswa ideal adalah 1 : 20 untuk eksakta. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa Rasio dosen terhadap mahasiswa pada FMIPA Unpatti tentunya belum ideal. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai terobosan dalam rangka meningkatkan jumlah mahasiswa.

## 2. Staf Pendukung

Staf pendukung di FMIPA sebanyak 57 orang, dimana 27 orang merupakan PNS sedangkan 30 orang lainnya merupakan tenaga honorer. Berdasarkan tugas dan fungsi maka distribusi staf pendukung adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Jumlah Tenaga Kependidikan FMIPA Unpatti Tahun 2020

No	Tenaga Kependidikan	PNS	Honorer	Jumlah
1.	Tenaga Administrasi	14	11	25
2.	Tenaga Laboran	12	7	19
3.	Tenaga Perpustakaan	1	-	1
4.	Tenaga Operator	-	5	5
5.	Tenaga Kebersihan	-	5	5
6.	Tenaga Pengemudi	-	2	2
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>30</b>	<b>57</b>

Sumber: Subbagian Akademik FMIPA Unpatti

Profil tingkat pendidikan dari staf pendukung sampai tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan FMIPA Unpatti Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	PNS	Honorar	Jumlah
1.	SMA/SMK	12	8	20
2.	D3	1	-	1
3.	S1	13	21	34
4.	S2	1	1	2
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>30</b>	<b>57</b>

Sumber: Subbagian Akademik FMIPA Unpatti

Sedangkan dari sisi golongan, distribusi staf pendukung (tenaga kependidikan status PNS) adalah Golongan II sebanyak 3 orang, sedangkan untuk Golongan III sebanyak 24 orang.

### 1.2.1.5 Sarana dan Prasarana

#### *Ruang Kuliah dan Administrasi*

Secara umum sarana dan prasarana pendukung perkuliahan berupa ruang perkuliahan dan perkantoran untuk administrasi di FMIPA Unpatti belumlah memadai. Hingga tahun 2020, ruang perkuliahan dan perkantoran masih menempati atau menggunakan gedung bioteknologi yang merupakan gedung Fakultas Pertanian yang dialihfungsikan sebagai ruang kuliah dan administrasi untuk FMIPA Unpatti. Namun demikian, melalui proses pembangunan gedung FMIPA Unpatti yang saat ini sementara dalam tahap penyelesaian, maka ditargetkan tahun 2021 FMIPA Unpatti telah mempunyai gedung yang representatif untuk mendukung semua proses akademik. Sekitar 50% ruang perkuliahan yang dipakai di FMIPA Unpatti yang telah memenuhi standar sebagai ruang multimedia.

***Laboratorium***

Laboratorium-laborarium yang ada FMIPA Unpatti saat ini dirasakan cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari jumlah laboratorium spesifik yang ada di masing-masing jurusan dan luas laboratorium yang dibutuhkan. Namun prasarana pendukung laboratorium masih merupakan kendala yang cukup berarti. Prasarana pendukung laboratorium berupa peralatan penunjang laboratorium merupakan pengadaan hampir 15 tahun lalu, dan tentunya ada banyak peralatan yang membutuhkan spesifikasi terbaru untuk dapat berproses dengan baik.

***Perpustakaan***

FMIPA Unpatti ditunjang oleh perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas dan empat perpustakaan di masing-masing jurusan. Dari segi luas perpustakaan dibandingkan dengan jumlah mahasiswa dirasakan masih perlu dilakukan pembenahan, sedangkan dari jumlah buku referensi dan jurnal dirasakan masih belum memadai.

***Teknologi Informasi***

Saat ini terkait dengan kebijakan universitas semua sistem akademik di fakultas termasuk FMIPA Unpatti telah menggunakan sistem akademik yang *online*, dengan demikian segala proses akademik mahasiswa dapat dilakukan dengan lebih efisien. Sarana dan prasarana pendukung berupa infrastruktur teknologi informasi telah cukup memadai, dengan adanya *hotspot* di seluruh fakultas untuk akses internet.

### 1.2.1.6 Mahasiswa

Dalam bidang kemahasiswaan, kegiatan mahasiswa diarahkan untuk peningkatan prestasi, pembinaan karakter mental spriritual, olah raga dan seni, kewirausahaan serta beasiswa.

Berikut beberapa kegiatan mahasiswa yang dilakukan dalam tiga tahun terakhir

Tabel 11. Kegiatan mahasiswa FMIPA Unpatti

No	Kegiatan
1.	Pemilihan mahasiswa berprestasi
2.	Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi
3.	Diklat Mahasiswa Pencinta Alam
4.	Diklat kewirausahaan
5.	Debat bahasa inggris
6.	Lokakarya Pendidikan Karakter
7.	Pesparawi Nasional
8.	Musabaqah Tilawatil Quran mahasiswa tingkat nasional
9.	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional
10.	Pendidikan <i>green</i> sains dan penghijauan terlaksana dengan baik, kegiatan ini berlangsung di Tual Kabupaten Maluku Tenggara
11.	Penelitian Program Kreativitas Mahasiswa
12.	Sidang Umum Mahasiswa Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas dan Himpunan Mahasiswa Jurusan

Jumlah mahasiswa FMIPA Unpatti penerima beasiswa setiap tahun rata-rata 30% dari total mahasiswa aktif FMIPA yang secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 12. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa di FMIPA Unpatti dalam 3 tahun terakhir

No	Jenis Beasiswa	2018	2019	2020
1.	Bidikmisi / Kartu Indonesia Pintar Kuliah	215	252	266
2.	Peningkatan Prestasi Akademik	56	37	-
3.	Bantuan Belajar Mahasiswa	56	-	-
4.	Supersemar	6	-	-
5.	Bank Indonesia	-	1	1
6.	Bank Negara Indonesia	1	-	-
7.	INPEX	-	3	3
8.	Pelindo/BUMN	-	10	-
9.	Karya Salemba Empat	-	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>334</b>	<b>306</b>	<b>273</b>
	<b>Persentase</b>	<b>33,43%</b>	<b>31,48%</b>	<b>27,71%</b>

### 1.2.1.7 Analisis Kekuatan dan Kelemahan

Berdasarkan situasi internal yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dianalisis dan dipetakan Apsek Kekuatan dan Kelemahan sebagai berikut:

#### Kekuatan (*Strength*):

1. Sistem Informasi Akademik telah terintegrasi.
2. Rata-rata IPK lulusan FMIPA Unpatti dalam kurun waktu empat tahun terakhir adalah 3,12.
3. Minat dosen dalam menghasilkan HaKI dan Buku ber-ISBN semakin meningkat.
4. Minat dosen dalam publikasi, baik di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi semakin meningkat.
5. Tersedia 5 jurnal nasional, 2 jurnal diantaranya telah terakreditasi Sinta 3.
6. Seminar Internasional ICBS menjadi agenda tahunan.
7. Minat dosen untuk melakukan pengabdian secara mandiri semakin meningkat.
8. Staf dosen berpendidikan S2 (65,59%) dan S3 (34,41%).
9. Memiliki empat jurusan dengan lima Program Studi S1 (Biologi, Fisika, Kimia, Matematika, Statistika) dan satu Program Studi S2 (Ilmu Kimia)
10. Memiliki empat program studi terakreditasi B oleh BAN-PT dan satu program studi lainnya sementara pengusulan akreditasi.
11. Iklim akademik dan suasana kerja yang kondusif.
12. Adanya sistem penjaminan mutu akademik dengan dikendalikan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM), Tim Koordinasi Kegiatan Akademik (TK2A) dan Tim Koordinasi Semester (TKS).

**Kelemahan (*Weakness*):**

1. Sarana dan prasarana laboratorium pendidikan dan penelitian belum memadai sehingga memerlukan peningkatan mutu.
2. Pengembangan kurikulum belum berorientasi pada kebutuhan *stakeholders* termasuk implementasi Kebijakan Merdeka Belajar.
3. Sarana dan prasarana perkuliahan kurang memadai untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar secara daring.
4. Partisipasi dosen dalam Penelitian Hibah Kompetitif dari DIKTI sangat rendah.
5. Jumlah Penelitian Kerjasama, baik dalam maupun luar negeri sangat rendah.
6. Partisipasi dosen dalam Pengabdian Hibah Kompetitif dari DIKTI sangat rendah.
7. Terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir.
8. Jumlah perolehan dana hibah PKM-K sangat rendah
9. Rasio dosen terhadap mahasiswa 1:11 sehingga tidak memenuhi peraturan yang berlaku (tidak ideal).
10. Rasio *input-output* mahasiswa kurang berimbang.
11. Pola pikir pendidikan yang berorientasi pada pencarian lapangan kerja, bukan pada penciptaan lapangan kerja.

### 1.3 Situasi Eksternal

Dengan segala kemampuan dan sarana prasarana yang dimiliki, maka peluang yang dapat diraih untuk meningkatkan unjuk kerja berdasarkan situasi eksternal FMIPA Unpatti dalam hal ini kondisi yang tercipta di luar universitas yang dapat menjadi peluang (*Opportunities*) adalah sebagai berikut:

1. Kondisi wilayah Maluku yang semakin kondusif dan terbuka.
2. Kondisi geografis Provinsi Maluku yang merupakan wilayah kepulauan dengan wilayah laut yang begitu luas.
3. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
4. Masih terbukanya kesempatan membangun jaringan komunikasi dan interaksi dengan alumni, akademisi dan masyarakat luas / *stakeholders*.
5. Makin banyaknya lembaga penyedia beasiswa baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah.
6. Adanya peluang *joint research* dengan intitusi lain baik di dalam maupun di luar negeri.
7. Banyak masalah di instansi pemerintah maupun non pemerintah di luar perguruan tinggi yang membutuhkan pendapat dan keahlian dari tenaga dosen yang ada di perguruan tinggi.
8. Semakin terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk mempublikasikan hasil penelitian berupa seminar, workshop, dan sejenisnya.

Selain itu, ada beberapa hal yang harus diwaspadai dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk bagaimana cara untuk mengubah ancaman tersebut menjadi peluang. Adapun ancaman (*Threat*) yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sebagian masyarakat masih resisten terhadap biaya tinggi yang harus ditanggung pada penyelenggaraan pendidikan tinggi.

2. Semakin banyaknya jumlah perguruan tinggi di Indonesia secara umum, dan Provinsi Maluku secara khusus sehingga dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan dengan daya saing yang tinggi dan memenuhi kebutuhan *stakeholders*.
3. Pasar kerja yang semakin sempit, tuntutan tenaga kerja dengan kualifikasi yang makin tinggi, dan banyaknya tenaga lulusan luar negeri yang kembali ke Indonesia merupakan hal yang harus diantisipasi.
4. Perolehan dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari DIKTI semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berkompetisi mendapatkannya.
5. Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh DIKTI sering mengalami perubahan sehingga berdampak pada perubahan kurikulum secara mendasar.
6. Adanya kurikulum dari perguruan tinggi lain, baik dalam dan luar negeri dimana universitas tersebut juga mempunyai unggulan tersendiri.

#### 1.4 Isu Strategis

Dengan mempertimbangkan keadaan terkini FMIPA Unpatti, isu strategi yang menjadi perhatian dalam menentukan arah dan pengembangan fakultas ke depan adalah:

1. Kebijakan Merdeka Belajar menjadi fokus perubahan Kemendikbud guna menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.
2. Paradigma penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berorientasi mutu dengan standar nasional, regional dan internasional.
3. Kondisi geografis Provinsi Maluku yang merupakan wilayah kepulauan menjadi potensi pengembangan riset dan teknologi. Hal ini sesuai dengan visi pemerintah yang akan menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.

4. Potensi Provinsi Maluku yang telah dicanangkan sebagai wilayah Lumbung Ikan Nasional memberikan kesempatan yang sangat luas bagi FMIPA Unpatti memberikan kontribusinya.
5. Pasar kerja yang semakin sempit serta tuntutan tenaga kerja dengan kualifikasi yang makin tinggi, maka kurikulum fakultas harus sejalan dengan pengembangan pasar kerja serta penyiapan lulusan yang berjiwa *entrepreneurship*.

## *MONEV RENSTRA 2015-2020*

Pada bagian ini akan dievaluasi pencapaian Visi, Misi dan Sasaran Renstra FMIPA Unpatti Tahun 2015-2020. Pada Renstra FMIPA Unpatti Tahun 2015-2020 terdapat delapan sasaran yang terdiri dari 23 program strategis dan 42 indikator. Berikut ini merupakan uraian capaian sasaran Renstra FMIPA Unpatti Tahun 2015-2020 berdasarkan tingkat ketercapaian indikator masing-masing program strategis.

S-1. *Capaian sasaran terwujudnya peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah sebesar 90,11%.* Tingkat ketercapaian tersebut dikontribusi melalui pelaksanaan empat program strategis yang terukur dari sembilan indikator, antara lain:

- a) Indikator capaian penggunaan Kurikulum Berbasis KKNi sesuai target karena semua program studi telah mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNi.
- b) Indikator capaian jumlah partisipasi *stakeholder* sesuai target karena tingkat partisipasi *stakeholder* terkait pelaksanaan penyusunan kurikulum cukup tinggi dalam proses studi pelacakan.
- c) Indikator capaian jumlah dosen yang tersedia mencapai rasio 1:15 kurang target karena rasio dosen terhadap mahasiswa saat ini adalah 1:11 sehingga persentase capaian sebesar 73%.
- d) Indikator capaian persentase dosen berpendidikan S3 yang relevan dengan bidang sebesar 80% belum mencapai target karena persentase dosen berpendidikan S3 baru mencapai 30,4%. Dengan demikian, persentase capaiannya sebesar 38% dari target.
- e) Indikator capaian jumlah buku referensi yang dibutuhkan dan yang *up to date* (dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*) sesuai target.

- f) Indikator capaian jumlah Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan Kontrak Kuliah dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* sesuai target. Hal ini sejalan dengan diimplementasikannya kurikulum berbasis KKNl.
- g) Indikator capaian sistem administrasi akademik berbasis *online* sesuai target yaitu melalui aplikasi SIAKAD (Sistem Akademik) Unpatti.
- h) Indikator capaian tersedianya jumlah ruang kelas yang memadai sesuai target.
- i) Indikator capaian jumlah kelas yang terpasang fasilitas multimedia sudah sesuai target.

S-2. *Capaian sasaran tercapainya akreditasi program studi dengan peringkat minimal amat baik adalah sebesar 100%*. Tingkat ketercapaian tersebut dikontribusi melalui pelaksanaan satu program strategis yang terukur dari dua indikator, antara lain:

- a) Indikator capaian jumlah Program Studi Terakreditasi A dan B sesuai target yakni semua program studi lama telah terakreditasi B
- b) Indikator capaian pembukaan Program Studi S1 yang baru dan Program Studi S2 sesuai target dimana telah dibukanya Program Studi S1 Statistika dan S2 Kimia.

S-3. *Capaian sasaran terwujudnya laboratorium pendidikan dan riset yang terakreditasi oleh KAN (Komisi Akreditasi Nasional) adalah sebesar 62,5%*.

Tingkat ketercapaian tersebut dikontribusi melalui pelaksanaan tiga program strategis yang terukur dari empat indikator, antara lain:

- a) Indikator capaian tersedianya jumlah dan luas laboratorium yang sesuai telah memenuhi target.
- b) Indikator capaian tersedianya peralatan dan bahan yang sesuai belum memenuhi target karena peralatan yang tersedia merupakan peralatan lama, hasil pengadaan sekitar 15 tahun lalu dan tentunya ada peralatan yang membutuhkan spesifikasi terbaru untuk berproses dengan baik,

bahkan ada juga yang sudah mengalami kerusakan. Persentase capaian indikator sebesar 75%.

- c) Indikator capaian tersedianya Laboratorium terpadu terakreditasi nihil target karena semua Laboratorium belum terakreditasi.
- d) Indikator capaian tersedianya jumlah dan kualitas tenaga Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) belum memenuhi target karena walaupun kualitas tenaga PLP terus ditingkatkan melalui berbagai kegiatan pelatihan dan studi banding ke luar negeri tetapi untuk aspek jumlah tenaga PLP yang tersedia hanya 12 orang sedangkan jumlah laboratorium ada 25 Lab sehingga persentase capaian sebesar 75%.

S-4. *Capaian sasaran tercapainya sarana dan manajemen Pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT) adalah sebesar 65%.* Tingkat ketercapaian tersebut dikontribusi melalui pelaksanaan tiga program strategis yang terukur dari empat indikator, antara lain:

- a) Indikator capaian tersedianya fasilitas ICT pendukung PBM sesuai target.
- b) Indikator capaian tersedianya akses internet di setiap ruang belajar sesuai target melalui peningkatan jumlah *hostpot internet*.
- c) Indikator capaian tersedianya materi belajar mengajar dalam *subscribe* dosen belum sesuai target dengan persentase capaian hanya sekitar 10%.
- d) Indikator capaian adanya *joint program* dengan perguruan tinggi dalam/luar negeri masih kurang target karena yang terlaksana hanya *joint program* antara Jurusan Fisika dengan *Hochschule Nordhausen, University of Applied Sciences*, Jerman dan antara Jurusan Kimia dengan *Southern Cross University*, Australia. Dengan demikian, persentase capaian sebesar 50% dari yang ditargetkan.

S-5. *Capaian sasaran meningkatnya penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan secara berkelanjutan adalah sebesar 93,33%.* Tingkat ketercapaian tersebut dikontribusi melalui pelaksanaan dua program strategis yang terukur dari tiga indikator, antara lain:

- a) Indikator capaian adanya sistem dan mekanisme pengawasan penjaminan mutu sesuai target. Proses ini dilakukan secara berkala melalui sistem pengawasan melalui Satuan Pengawasan Internal (SPI), monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pembelajaran (LP3MP). Pada tingkat program studi, monev kegiatan semester dilakukan oleh TKS dan TK2A. Hasil monev selanjutnya dilaporkan kepada GJM di tingkat fakultas.
- b) Indikator capaian persentase kepercayaan *stakeholder* internal dan eksternal terhadap penjaminan mutu setiap program studi belum sesuai target dengan persentase capaian sekitar 80%.
- c) Indikator capaian implementasi pengawasan dan monitoring sistem dan mekanisme penjaminan mutu pada masing-masing program studi sesuai target yaitu melalui TKS. Dalam pelaksanaannya, TKS bertugas membantu ketua program studi untuk mengevaluasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan membuat laporan tentang penilaian dan kegiatan prodi setiap semester untuk disampaikan kepada TK2A.

S-6. *Capaian sasaran tercapainya lulusan yang berbudaya, beretika, dan berwawasan wirausaha untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 75%.* Tingkat ketercapaian tersebut dikontribusi melalui pelaksanaan tiga program strategis yang terukur dari lima indikator, antara lain:

- a) Indikator capaian adanya pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum dan silabus tiap program studi terlaksana sesuai target.
- b) Indikator capaian adanya pedoman norma kehidupan kampus sesuai target.

- c) indikator capaian adanya matakuliah kewirausahaan bagi semua program studi di FMIPA Unpatti terlaksana sesuai target.
- d) Indikator capaian adanya bantuan kepada kelompok wirausaha masing-masing program studi setiap tahun kurang target karena ketersediaan bantuan untuk masing-masing program studi/orang hanya bersumber dari Dana PNBPU universitas dengan persentase capaian sekitar 25%.
- e) Indikator capaian terbentuk ekstrakurikuler kelompok seni budaya kurang target karena sebelumnya telah terbentuk kelompok Paduan Suara FMIPA Unpatti tetapi untuk dua tahun terakhir kelompok paduan suara ini sudah tidak aktif karena faktor bencana gempa bumi dan pandemi covid-19. Dengan demikian, persentase indikator capaian sebesar 50%.

S-7. *Capaian sasaran meningkatnya penelitian berbasis laut pulau yang bereputasi nasional dan internasional adalah sebesar 66,28%.* Tingkat ketercapaian tersebut dikontribusi melalui pelaksanaan 5 (lima) program strategis yang terukur dari 13 (tiga belas) indikator, antara lain:

- a) Indikator capaian adanya pelatihan penyusunan proposal penelitian kurang target karena pelatihan yang terlaksana hanya yang diselenggarakan dari Kemenristekdikti, sedangkan penyelenggaraan oleh fakultas tidak ada. Dengan demikian, persentase capaian sebesar 50%.
- b) Indikator capaian jumlah penelitian dengan kerja sama dalam dan luar negeri mencapai 20 judul kurang target karena hanya terdapat 4 penelitian kerja sama. Dengan demikian, persentase capaian sebesar 20%.
- c) Indikator capaian jumlah penelitian dosen muda, hibah bersaing, dan hibah pekerti mencapai 20 Judul per tahun belum mencapai target karena rata-rata jumlah penelitian dosen yang bersumber dari dana hibah sebanyak 16 judul per tahun. Dengan demikian, persentase capaian sebesar 80%.

- d) Indikator capaian jumlah penelitian mahasiswa yang memperoleh dana hibah PKM-P mencapai enam judul per tahun belum mencapai target karena rata-rata jumlah penelitian mahasiswa yang memperoleh dana hibah PKM-P sebanyak empat judul per tahun sehingga persentase capaian sebesar 66,67%.
- e) Indikator capaian adanya pusat studi/pusat pengkajian di masing-masing program studi kurang target karena pusat studi/pusat pengkajian yang ada hanya di Jurusan Matematika, yaitu Pusat Pengkajian, Pengolahan dan Analisis Data (PUSKAOLANDA). Dengan demikian, persentase capaian sebesar 25%.
- f) Indikator capaian Jumlah penelitian Fundamental dan Unggulan mencapai 10 Judul per tahun kurang target dengan persentase capaian hanya 10%.
- g) Indikator capaian adanya jurnal nasional setiap program studi kurang target karena belum tersedia jurnal nasional di Program Studi Fisika sehingga persentase capaian sebesar 80%.
- h) Indikator capaian adanya pelatihan pengolahan jurnal terlaksana sesuai target.
- i) Indikator capaian Akreditasi Jurnal Program Studi kurang target karena jurnal program studi yang sudah terakreditasi hanya jurnal Program Studi Matematika dan Program Studi Kimia. Dengan demikian, persentase capaian sebesar 50%.
- j) Indikator capaian jumlah Publikasi Nasional dan Nasional terakreditasi 100 judul lebih dari target dimana rata-rata jumlah publikasi nasional dan nasional terakreditasi setiap tahun sebanyak 55 judul.
- k) Indikator capaian jumlah Publikasi Internasional bereputasi 10 Judul lebih dari target, dimana pada Tahun 2020 terdapat 11 judul karya ilmiah yang dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi dan 20 judul dipublikasi pada jurnal internasional.
- l) Indikator capaian jumlah Seminar Nasional dan Internasional mencapai 25 kegiatan lebih dari target, dimana pada Tahun 2020 jumlah publikasi

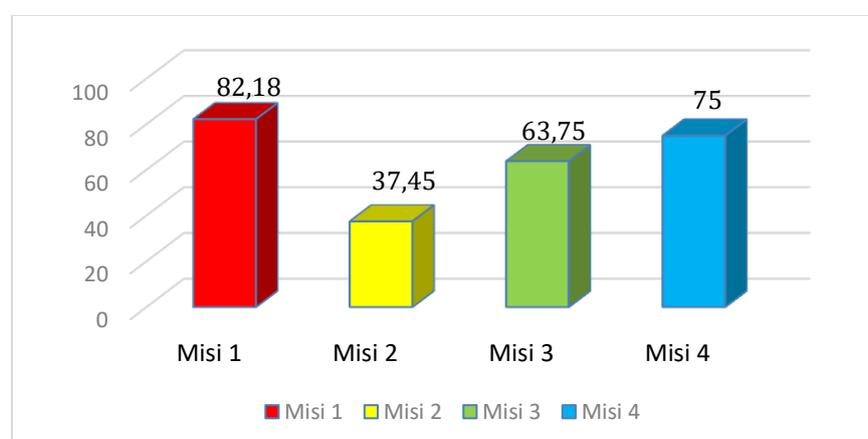
pada Seminar Nasional ada 8 judul dan Seminar Internasional ada 23 judul

- m) Indikator capaian adanya kelompok penelitian untuk menghasilkan HaKI kurang target. Dalam periode 5 tahun pelaksanaan RENSTRA, jumlah perolehan HaKI sebanyak 8 HaKI sehingga persentase capaian indikator sebesar 80 %.

S-8. *Capaian sasaran terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi berbasis sumberdaya laut pulau untuk kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 7,5%.* Tingkat ketercapaian tersebut dikontribusi melalui pelaksanaan satu program strategis yang terukur dari dua indikator, antara lain:

- a) Indikator capaian Jumlah desa binaan mencapai 10 desa dengan berfokus pada potensi masing-masing desa kurang target karena hanya ada satu desa binaan, yaitu Desa Hutumuri sehingga persentase capaian sebesar 10%.
- b) Indikator capaian Jumlah dana hibah pengabdian kepada masyarakat mencapai 20 judul pertahun kurang target karena rata-rata perolehan dana hibah PkM hanya satu judul atau sebesar 5%.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap capaian setiap sasaran Renstra FMIPA Unpatti Tahun 2016-2020, maka tahapan selanjutnya adalah dilakukan evaluasi terhadap pencapaian terhadap misi fakultas.



Gambar 7. Grafik Persentase Pencapaian Misi FMIPA Unpatti Tahun 2016-2020

Grafik pada Gambar 7 menggambarkan persentase ketercapaian setiap Misi FMIPA Unpatti. Capaian misi fakultas ini diperoleh dari kontribusi capaian masing-masing sasaran strategis.

Berikut ini akan diuraikan dampak pelaksanaan program strategis yang dikontribusi melalui pencapaian sasaran untuk mengukur persentase capaian Misi FMIPA Unpatti.

*Misi 1 : Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang ilmu-ilmu dasar (MIPA) dan terapannya secara berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing (82,18%).*

Untuk mendukung ketercapaian terhadap Misi FMIPA Unpatti yang pertama, ada lima sasaran strategis yang menjadi tolak ukur.

Tabel 13. Sasaran dan Persentase Capaian untuk Misi 1

No	Nama Sasaran	Persentase capaian (%)
(1)	(2)	(3)
1	Terwujudnya peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.	90,11
2	Tercapainya akreditasi program studi dengan peringkat minimal amat baik.	100,00
3	Terwujudnya laboratorium pendidikan dan riset yang terakreditasi oleh KAN.	62,50
4	Tercapainya sarana dan manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	65,00
5	Meningkatnya penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan secara berkelanjutan.	93,33

Berdasarkan Tabel 13, persentase misi pertama FMIPA Unpatti yakni sebesar 82,18% dikontribusi oleh lima sasaran, dimana terdapat dua sasaran strategis yang perlu mendapat perhatian untuk ditindaklanjuti pada Renstra periode berikutnya yaitu (1) terwujudnya laboratorium pendidikan dan riset yang

terakreditasi oleh KAN dan (2) tercapainya sarana dan manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, program peningkatan kualitas sumber daya dosen melalui studi lanjut S3 dan peningkatan animo siswa terhadap FMIPA Unpatti perlu mendapat perhatian.

*Misi 2 : Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang berkualitas kepada masyarakat dalam bidang Ilmu-ilmu dasar (MIPA) dan terapan berorientasi laut pulau (37,45%).*

Untuk mendukung ketercapaian terhadap Misi FMIPA Unpatti yang kedua, ada dua sasaran strategis yang menjadi tolak ukur.

Tabel 14. Sasaran dan Persentase Capaian untuk Misi 2

No	Nama Sasaran	Persentase capaian (%)
(1)	(2)	(3)
1	Meningkatnya penelitian berbasis laut pulau yang bereputasi nasional dan internasional (a).	67,41
2	Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi berbasis sumberdaya laut pulau untuk kesejahteraan masyarakat	7,50

Berdasarkan Tabel 14 diperoleh bahwa persentase pencapaian misi kedua FMIPA Unpatti yang dikontribusi oleh dua sasaran sangatlah rendah, yakni sebesar 37,45%. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya capaian terhadap pelaksanaan beberapa program strategis antara lain: (1) Program peningkatan kualitas penelitian yang diarahkan sesuai dengan payung penelitian Unpatti berbasis unggulan daerah dan mendorong penelitian kerja sama dengan mitra dalam maupun luar negeri, (2) Program pengembangan penelitian dasar dan terapan yang diarahkan untuk memperkuat bidang keunggulan dan kapasitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan (3) Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat.

*Misi 3 : Memantapkan peran Fakultas MIPA sebagai pusat pengkajian dan layanan ilmu-ilmu dasar, teknologi, dan terapan berorientasi laut pulau serta berwawasan wirausaha.*

Persentase capaian misi ketiga FMIPA Unpatti adalah sebesar 63,75% yang dikontribusi oleh satu sasaran strategi yaitu meningkatnya penelitian berbasis laut pulau yang bereputasi nasional dan internasional (Tabel 14). Pencapaian Misi ini secara khusus didukung melalui pelaksanaan dua program strategis, yakni (1) Program pengadaan dan peningkatan kualitas jurnal ilmiah program studi dan (2) Program pengembangan pusat kajian di masing-masing program studi.

**Tabel 15.** Sasaran dan Persentase Capaian untuk Misi 3

No	Nama Sasaran	Persentase capaian (%)
(1)	(2)	(3)
1	Meningkatnya penelitian berbasis laut pulau yang bereputasi nasional dan internasional (b).	63,75

*Misi 4 : Menjunjung nilai-nilai moral dan etika akademik dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi.*

Berdasarkan Tabel 15, diperoleh bahwa persentase capaian misi keempat FMIPA Unpatti adalah sebesar 75,00% yang dikontribusi oleh satu sasaran yaitu tercapainya lulusan yang berbudaya, beretika, dan berwawasan wirausaha untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 16.** Sasaran dan Persentase Capaian untuk Misi 4

No	Nama Sasaran	Persentase capaian (%)
(1)	(2)	(3)
1	Tercapainya lulusan yang berbudaya, beretika, dan berwawasan wirausaha untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat	75,00

Persentase capaian misi keempat FMIPA Unpatti yang dikontribusi oleh sasaran tersebut terukur dari pelaksanaan tiga program strategis, antara lain (1) Program pengembangan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam kurikulum program studi, kegiatan mahasiswa, budaya kampus dan pembiasaan, (2) Program pengembangan wirausaha mahasiswa, dan (3) Program pengenalan seni budaya Maluku. Dari ketiga program strategis di atas, ada dua indikator memiliki capaian yang sangat rendah dan perlu menjadi perhatian untuk ditindaklanjuti yaitu terkait bantuan kepada kelompok wirausaha dan mengaktifkan kembali kelompok seni budaya.

Berdasarkan persentase capaian terhadap keempat misi yang ada, maka diperoleh bahwa persentase capaian Visi FMIPA Unpatti, yaitu sebesar 64,6%.

# VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

## 3.1 VISI

Pada tahun 2035 menjadi fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu-ilmu MIPA berbasis laut pulau, berkarakter dan berwawasan wirausaha.

## 3.2 MISI

Misi yang diemban oleh FMIPA Unpatti adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang ilmu-ilmu MIPA berbasis laut pulau yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berkarakter, unggul, berdaya saing, dan berwawasan wirausaha.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul untuk kesejahteraan masyarakat.
- c. Mengembangkan pusat kajian dan layanan bidang ilmu-ilmu MIPA berbasis laut pulau.

## 3.3. TUJUAN

Dalam rangka mencapai visi dan misi FMIPA Unpatti, maka rumusan tujuan strategis FMIPA Unpatti adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang ilmu-ilmu MIPA berbasis laut pulau, berintegritas, berdaya saing, dan berjiwa *entrepreneur*.
- b. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan inovatif untuk kesejahteraan masyarakat.
- c. Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu MIPA berbasis laut pulau.

### 3.4. SASARAN

Adapun sasaran strategis FMIPA Unpatti dalam kurun waktu Tahun 2021-2025 sebagai penjabaran dari tujuan strategis adalah sebagai berikut:

**Tujuan 1** adalah: (*Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang ilmu-ilmu MIPA berbasis laut pulau, berintegritas, berdaya saing, dan berjiwa entrepreneur*)

- a. Terselenggaranya kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- b. Meningkatnya status program studi mencapai akreditasi unggul.
- c. Meningkatnya kualitas dosen, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana pendidikan.
- d. Meningkatnya peran dan proses penyelenggaraan penjaminan mutu secara berkelanjutan.
- e. Tercapainya lulusan yang unggul, berintegritas, berdaya saing, dan berjiwa *entrepreneur*.

**Tujuan 2** adalah: (*Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan inovatif untuk kesejahteraan masyarakat*)

- a. Terselenggaranya penelitian-penelitian berskala nasional dan internasional.
- b. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan inovatif.
- c. Meningkatnya status akreditasi jurnal-jurnal ilmiah.

**Tujuan 3** adalah: (*Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu MIPA berbasis laut pulau*)

- a. Berkembangnya pusat pengkajian ilmu MIPA sesuai kebutuhan masyarakat.
- b. Meningkatnya kerjasama yang produktif dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah baik di dalam maupun di luar negeri untuk melakukan kajian sumber daya alam laut pulau.

# *PROGRAM DAN KEBIJAKAN STRATEGIS*

Untuk mencapai sasaran strategis fakultas maka disusun program dan kebijakan strategi fakultas untuk periode pelaksanaan, yaitu Tahun 2021-2025 sebagai berikut.

**Strategi untuk mencapai tujuan 1: menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang ilmu-ilmu MIPA berbasis laut pulau, berintegritas, berdaya saing, dan berjiwa *entrepreneur*.**

**Sasaran 1:** Terselenggaranya kurikulum MBKM.

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

1. Program integrasi kurikulum MBKM dalam kurikulum KKNl.
2. Program pengembangan instrumen pendukung proses pembelajaran meliputi: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kontrak perkuliahan, buku ajar, modul praktikum, dan hasil evaluasi pembelajaran yang terdokumentasi secara digital.
3. Program pengembangan dan peningkatan kerjasama dengan mitra melalui kegiatan magang, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, riset, dan wirausaha.

**Sasaran 2:** Meningkatnya status program studi mencapai akreditasi unggul.

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

4. Program peningkatan mutu program studi mencapai akreditasi unggul.
5. Program penyelenggaraan program studi baru.

**Sasaran 3:** Meningkatnya kualitas dosen, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana pendidikan.

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

6. Program peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen melalui kegiatan di luar kampus.
7. Program peningkatan kualifikasi dan profesionalisme dosen melalui studi lanjut dan sertifikasi.
8. Program peningkatan kapasitas dan kualitas dosen dalam proses pembelajaran.
9. Program peningkatan kualitas PLP secara terencana dan berkelanjutan.
10. Program pengembangan sarana prasarana laboratorium yang berfokus pada pemenuhan rasio ruang gerak mahasiswa dan ketersediaan alat serta ketersediaan bahan untuk pelaksanaan praktikum dan penelitian
11. Program akreditasi laboratorium.
12. Program peningkatan sarana pembelajaran multi-media dan audio-visual.
13. Program peningkatan fasilitas pendukung *Learning Management System* (LMS).
14. Program pengembangan perpustakaan digital.

**Sasaran 4:** Meningkatnya peran dan proses penyelenggaraan penjaminan mutu secara berkelanjutan.

Strategi untuk mencapainya adalah sebagai berikut:

15. Program monitoring dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu berfokus pada manajemen pelaksanaan dan data base serta dokumen pada semua program studi, jurusan, dan fakultas.
16. Program peningkatan penjaminan mutu akademik dan manajemen pendidikan yang diarahkan untuk peningkatan kepercayaan *stakeholder* internal maupun eksternal terhadap penyelenggaraan pendidikan di fakultas.

**Sasaran 5:** Tercapainya lulusan yang unggul, berintegritas, berdaya saing, dan berjiwa *entrepreneur*.

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

17. Program pengembangan materi belajar mengajar yang tersimpan dalam LMS yang dapat diakses oleh mahasiswa.
18. Program pengembangan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam kurikulum MBKM, kegiatan mahasiswa, dan budaya kampus.
19. Program peningkatan prestasi mahasiswa pada kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa).
20. Program peningkatan prestasi mahasiswa pada kegiatan kompetisi bidang MIPA tingkat nasional.
21. Program pelatihan dan pengembangan *entrepreneur* mahasiswa.
22. Program pengembangan minat dan bakat mahasiswa.
23. Program pengembangan *tracer study* berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara berkelanjutan.

**Strategi untuk mencapai tujuan 2: meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan inovatif untuk kesejahteraan masyarakat.**

**Sasaran 6:** Terselenggaranya penelitian-penelitian berskala nasional dan internasional.

24. Program peningkatan penelitian yang dibiayai dari berbagai sumber dana.
25. Program peningkatan penelitian berbasis laut pulau.
26. Program peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian.

**Sasaran 7:** Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan inovatif.

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

27. Program peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dari berbagai sumber dana.

28. Program peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat yang inovatif.

**Sasaran 8:** Meningkatnya status akreditasi jurnal-jurnal ilmiah.

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

29. Program peningkatan kualitas dan tata kelola jurnal-jurnal ilmiah.

**Strategi untuk mencapai tujuan 3:** menjadi pusat pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu MIPA berbasis laut pulau.

**Sasaran 9:** Berkembangnya pusat pengkajian ilmu MIPA sesuai kebutuhan masyarakat.

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

30. Program peningkatan kualitas sarana prasarana penelitian dan pengembangan pusat kajian sesuai kebutuhan masyarakat

**Sasaran 10:** Meningkatnya kerjasama yang produktif dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah baik di dalam maupun di luar negeri untuk melakukan kajian sumber daya alam laut pulau.

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

31. Program peningkatan kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah baik di dalam maupun di luar negeri untuk melakukan kajian sumber daya alam laut pulau.

## *TAHAPAN PENCAPAIAN SASARAN*

Tahapan pencapaian yang dikemukakan sebagai berikut, merupakan pedoman Rencana Operasional (RENOP) FMIPA Unpatti.

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN					
			2020 Baseline	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Integrasi kurikulum MBKM dalam kurikulum KKNI.	1. Persentase program studi yang dokumen kurikulum MBKM-nya telah disahkan.	N/A	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program MBKM.	N/A	25	30	35	40	45
		3. Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus.	N/A	2%	3%	4%	5%	6%
		4. Rata-rata lama studi Lulusan.	5,8 th	5,6 th	5,4 th	5,2 th	5,0 th	4,9 th
		5. Rata-rata IPK Lulusan.	3,12	3,14	3,16	3,18	3,20	3,22
2.	Program pengembangan instrumen pendukung proses pembelajaran meliputi: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kontrak perkuliahan, buku ajar, modul praktikum, dan hasil evaluasi pembelajaran yang terdokumentasi secara digital.	6. Persentase ketersediaan RPS dan kontrak perkuliahan untuk setiap mata kuliah	N/A	100%	100%	100%	100%	100%
		7. Jumlah buku ajar ber-ISBN.	N/A	3	4	5	5	5
		8. Jumlah modul praktikum ber-ISBN.	N/A	N/A	1	2	2	3
3.	Program pengembangan dan peningkatan kerjasama dengan mitra melalui kegiatan magang, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, riset, dan wirausaha	9. Jumlah kerjasama dengan mitra melalui kegiatan magang	N/A	4	6	6	8	8
		10. Jumlah kerjasama dengan mitra melalui kegiatan proyek di desa.	N/A	1	1	2	2	2
		11. Jumlah kerjasama dengan mitra melalui kegiatan mengajar di sekolah.	N/A	1	2	2	3	3
		12. Jumlah kerjasama dengan mitra melalui kegiatan pertukaran pelajar.	N/A	2	2	3	3	3
		13. Jumlah kerjasama dengan mitra melalui kegiatan riset.	N/A	4	6	6	8	8
		14. Jumlah kerjasama dengan mitra melalui kegiatan wirausaha.	N/A	1	1	2	2	2
4.	Program peningkatan mutu program studi mencapai akreditasi	15. Jumlah program studi terakreditasi A/Unggul.	N/A	N/A	1	1	1	1

	unggul.	16. Jumlah program studi terakreditasi B/Sangat Baik.	4	4	4	4	4	4
5.	Program penyelenggaraan program studi baru.	17. Jumlah penyelenggaraan program studi S1 yang baru.	N/A	N/A	1	2	3	3
		18. Jumlah penyelenggaraan program studi S2 yang baru.	N/A	N/A	1	1	1	1
6.	Program peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen melalui kegiatan di luar kampus.	19. Jumlah dosen yang melakukan tri dharma PT di kampus lain	1	1	2	2	3	3
		20. Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di industri.	4	4	4	5	5	5
7.	Program peningkatan kualifikasi dan profesionalisme dosen melalui studi lanjut dan sertifikasi.	21. Jumlah dosen berkualifikasi akademik doktor.	32	34	36	38	39	40
		22. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala.	19	20	22	24	26	28
		23. Jumlah dosen dengan jabatan akademik Guru Besar.	3	3	4	5	6	6
		24. Jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik.	71	74	77	80	83	86
8.	Program peningkatan kapasitas dan kualitas dosen dalam proses pembelajaran.	25. Jumlah dosen yang telah mengikuti Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI).	80	82	84	86	88	90
		26. Jumlah dosen yang telah mengikuti Pelatihan <i>Applied Approach (AA)</i> .	75	77	79	81	83	85
		27. Jumlah dosen yang telah mengikuti Pelatihan Buku Ajar.	59	61	63	65	67	69
		28. Jumlah dosen yang telah mengikuti Pelatihan <i>Assesment</i> .	28	30	32	34	36	38
		29. Jumlah dosen yang telah mengikuti Pelatihan <i>e-learning</i> .	28	30	32	34	36	38
9.	Program peningkatan kualitas PLP secara terencana dan berkelanjutan.	30. Jumlah tenaga PLP yang memiliki sertifikat kompetensi.	4	4	5	5	6	6
		31. Jumlah pelatihan PLP untuk pengembangan laboratorium	10	10	11	11	12	12
		32. Jumlah PLP yang telah mengikuti magang	10	10	11	11	12	12
10.	Program pengembangan sarana prasarana laboratorium yang berfokus pada pemenuhan rasio ruang gerak mahasiswa dan ketersediaan alat serta ketersediaan bahan untuk pelaksanaan praktikum dan penelitian	33. Persentase pengadaan peralatan laboratorium sesuai kebutuhan.	N/A	20%	40%	50%	70%	85%
		34. Persentase pengadaan Zat dan Bahan Praktikum sesuai kebutuhan.	N/A	20%	30%	50%	65%	80%
11.	Program akreditasi laboratorium.	35. Jumlah laboratorium terakreditasi.	N/A	N/A	1	1	2	2

12.	Program peningkatan sarana pembelajaran multi-media dan audio-visual.	36. Persentase ketersediaan sarana pembelajaran multi-media dan audio-visual di setiap ruang kuliah	50%	50%	85%	90%	95%	100%
13.	Program peningkatan fasilitas pendukung LMS.	37. Persentase penggunaan fasilitas pendukung LMS dalam pembelajaran.	20%	30%	40%	50%	60%	70%
14.	Program pengembangan perpustakaan digital.	38. Jumlah perpustakaan digital.	N/A	1	2	3	4	5
15.	Program monitoring dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu berfokus pada manajemen pelaksanaan dan data base serta dokumen pada semua program studi, jurusan, dan fakultas.	39. Persentase ketersediaan sistem dan mekanisme pengawasan penjaminan mutu.	80%	85%	90%	95%	100%	100%
		40. Persentase implementasi pengawasan dan monitoring sistem dan mekanisme penjaminan mutu pada masing-masing program studi.	80%	85%	90%	95%	100%	100%
16.	Program peningkatan penjaminan mutu akademik dan manajemen pendidikan yang diarahkan untuk peningkatan kepercayaan <i>stakeholder</i> internal maupun eksternal terhadap penyelenggaraan pendidikan di fakultas.	41. Presentase kepercayaan <i>stakeholder</i> internal maupun eksternal terhadap penyelenggaraan pendidikan di fakultas.	80%	85%	90%	95%	100%	100%
17.	Program pengembangan materi belajar mengajar yang tersimpan dalam LMS yang dapat diakses oleh mahasiswa.	42. Jumlah matakuliah dengan metode <i>Blended Learning</i> (termasuk <i>e-learning</i> ).	135	140	145	150	155	160
18.	Program pengembangan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam kurikulum MBKM, kegiatan mahasiswa, dan budaya kampus.	43. Persentase adanya pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum MBKM, kegiatan mahasiswa, dan budaya kampus setiap program studi	70%	100%	100%	100%	100%	100%
19.	Program peningkatan prestasi mahasiswa pada kegiatan PKM.	44. Jumlah perolehan dana hibah PKM-P	N/A	3	3	4	4	5
		45. Jumlah perolehan dana hibah PkM	N/A	1	1	2	2	3
20.	Program peningkatan prestasi mahasiswa pada kegiatan kompetisi bidang MIPA tingkat nasional.	46. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional.	12	12	13	13	14	14
21.	Program pelatihan dan pengembangan <i>entrepreneur</i> mahasiswa.	47. Jumlah kegiatan pelatihan <i>entrepreneur</i> mahasiswa.	2	2	3	3	4	4
		48. Jumlah seminar dan/atau kuliah-kuliah umum kewirausahaan bagi mahasiswa.	13	13	14	14	15	15
		49. Jumlah mahasiswa berwirausaha	15	16	17	18	19	20

		50. Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).	4	4	5	5	6	6
22.	Program pengembangan minat dan bakat mahasiswa.	51. Jumlah kelompok ekstrakurikuler seni budaya	N/A	N/A	1	1	2	2
23.	Program pengembangan <i>tracer study</i> berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara berkelanjutan.	52. Tersedianya sistem <i>tracer study</i> berbasis teknologi informasi dan komunikasi	N/A	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
24.	Program peningkatan penelitian yang dibiayai dari berbagai sumber dana.	53. Jumlah penelitian kompetitif nasional.	1	1	2	2	3	3
		54. Jumlah penelitian yang didanai PNBPN.	15	15	15	15	15	15
		55. Jumlah penelitian mandiri	28	30	32	34	36	38
25.	Program peningkatan penelitian berbasis laut pulau.	56. Jumlah penelitian berbasis laut pulau.	20	22	24	26	28	30
26.	Program peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian.	57. Jumlah publikasi pada Jurnal Nasional.	40	40	42	42	44	44
		58. Jumlah publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi.	24	25	25	25	25	25
		59. Jumlah publikasi pada Jurnal Internasional.	20	20	22	22	24	24
		60. Jumlah publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi.	11	11	12	13	14	15
		61. Jumlah HaKI.	5	5	6	6	7	7
		62. Jumlah Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> .	6	6	7	7	8	8
		63. Rata-rata jumlah sitasi karya ilmiah per dosen.	21	22	23	24	25	26
		64. Rata-rata jumlah <i>H-Index</i> per dosen.	2,5	3	3,5	4	4,5	5
		65. Jumlah dosen sebagai pembicara utama/ narasumber dalam pertemuan ilmiah tingkat nasional.	23	23	24	24	25	25
		66. Jumlah dosen sebagai pembicara utama/ narasumber dalam pertemuan ilmiah tingkat internasional.	14	14	15	15	16	16
67. Jumlah pemakalah pada pertemuan ilmiah tingkat nasional.	10	10	12	12	14	14		
68. Jumlah pemakalah pada pertemuan ilmiah tingkat internasional.	23	23	24	24	25	25		
27.	Program peningkatan PkM yang dibiayai dari berbagai sumber	69. Jumlah hibah PkM kompetitif tingkat nasional.	1	1	1	1	1	1

	dana.	70. Jumlah kegiatan PkM bersumber dari Lembaga lain (non kompetitif).	6	6	7	7	8	8
		71. Jumlah kegiatan PkM Mandiri.	33	34	36	38	40	40
28.	Program peningkatan kuantitas dan kualitas luaran PkM yang inovatif.	72. Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas PkM dalam bentuk jurnal.	10	11	12	13	14	15
		73. Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas PkM dalam bentuk makalah yang diseminarkan.	6	7	8	9	10	11
		74. Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas PkM dalam bentuk media cetak.	4	4	5	5	6	6
		75. Jumlah produk inovasi PkM yang dimanfaatkan masyarakat	11	11	12	12	13	13
		76. Jumlah desa binaan yang memanfaatkan produk inovasi PkM dosen untuk peningkatan kapasitas ekonomi.	3	3	4	4	5	5
29.	Program peningkatan kualitas dan tata kelola jurnal-jurnal ilmiah.	77. Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional	2	2	3	3	4	4
		78. Jumlah jurnal ilmiah internasional	N/A	2	2	3	3	3
30.	Program peningkatan kualitas sarana prasarana penelitian dan pengembangan pusat kajian sesuai kebutuhan masyarakat	79. Jumlah pusat kajian	1	2	2	2	3	3
31.	Program peningkatan kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah baik di dalam maupun di luar negeri untuk melakukan kajian sumber daya alam laut pulau.	80. Jumlah kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah dalam negeri untuk melakukan kajian sumber daya alam laut pulau.	N/A	1	1	1	1	1
		81. Jumlah kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah luar negeri untuk melakukan kajian sumber daya alam laut pulau.	N/A	N/A	N/A	1	1	1

## *PENUTUP*

Renstra FMIPA Unpatti Tahun 2021-2025 merupakan acuan dan arah pengembangan dari seluruh kegiatan civitas akademika. Renstra ini adalah dasar untuk menentukan arah kebijakan umum Dekan/Pimpinan Fakultas, Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan FMIPA Unpatti pada tingkat fakultas maupun pada unit yang terkecil di fakultas. Semua rencana fakultas yang belum sesuai dengan Renstra ini harus diselaraskan.

Pendanaan implementasi Renstra ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber dana lainnya.

Dalam keadaan kahar di luar prediksi sehingga Renstra mengalami kendala untuk implementasinya maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan fakultas dengan persetujuan senat fakultas.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini akan sangat ditentukan oleh komitmen dari segenap civitas akademika untuk melaksanakan dengan membangun atmosfer akademik yang baik dan berdisiplin.